



Journal of Sharia and Law

Vol. 4, No. 2. April 2025, h. 1-18

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim  
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.

15 Pekanbaru, Riau. Website:

[https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jur\\_nalfsh/login](https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jur_nalfsh/login).

E-ISSN: 2964-7436

Claudia Fitriana, Rustam, Nuryanti: Pengaruh Return On Asset Dan Return On  
Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-  
2023

---

## PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA

**Claudia Fitriana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [claudiafitriana10@gmail.com](mailto:claudiafitriana10@gmail.com)

**Rustam<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [tunrustham@gmail.com](mailto:tunrustham@gmail.com)

**Nuryanti<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
E-mail: [nuryanti@gmail.com](mailto:nuryanti@gmail.com)  
Corresponding author: [tunrustham@gmail.com](mailto:tunrustham@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2019 hingga 2023. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham. Harga saham merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal dan menjadi perhatian utama bagi para investor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial

dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara parsial, ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi sebesar  $0,855 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan ROE juga berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dari  $F_{hitung} 33.375 > F_{tabel} 3.59$  dan nilai signifikan (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan kinerja profitabilitas perusahaan, terutama dari sisi penggunaan aset, menjadi pertimbangan penting dalam pembentukan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan ROE dalam memengaruhi harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan pada efisiensi penggunaan aset dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dalam Persepektif Ekonomi Syariah, ROA, ROE dan Harga Saham bahwa analisis ini tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas, tetapi juga kesesuaian kegiatan usaha dan sistem keuangan perusahaan dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba.

**Kata Kunci:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Harga Saham*

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on stock prices of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the 2019–2023 period. ROA reflects the company's ability to generate profits from its total assets, while ROE indicates the company's efficiency in generating returns on shareholders' equity. Stock price serves as a key indicator of corporate performance in the capital market and is a major consideration for investors. This research employs a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The study uses secondary data obtained from the company's annual financial reports for the observed period. Multiple linear regression analysis is applied to assess both simultaneous and partial effects of the independent variables on the dependent variable. The results reveal that ROA and ROE jointly have a significant influence on stock prices. Partially, ROA has a positive and significant impact, whereas ROE has a positive but statistically insignificant effect. These findings suggest that the company's profitability, particularly in terms of asset utilization, plays a critical role in determining stock value. The study concludes that ROA exerts a more dominant influence than ROE on the stock price of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Accordingly, it is recommended that management prioritize improving asset efficiency to enhance firm value in the perception of investors.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Pasar modal mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama didorong oleh meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan yang menerapkan prinsip syariah. Pasar modal berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan dan investasi bagi perusahaan. Peran pasar modal sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena inovasi dan aktivitas di dalamnya mencerminkan kondisi bisnis yang sehat, menjadikannya pilihan investasi yang menarik bagi masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi eksternal seperti stabilitas ekonomi makro, inflasi, suku bunga, maupun faktor internal yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan. Secara umum, investor cenderung menilai kinerja perusahaan berdasarkan indikator keuangan yang dapat menunjukkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.<sup>2</sup>

Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk memperoleh keuntungan. Kinerja yang baik pada kedua indikator ini umumnya dipandang sebagai sinyal positif bagi investor, sehingga dapat

---

<sup>1</sup>Hasniawati, "Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Kindai*, Volume. 17, No. 1, (2021), h. 19.

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), h. 196-198.

meningkatkan kepercayaan dan minat terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.<sup>3</sup>

Pada sektor perbankan, khususnya Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menarik untuk dikaji terkait hal ini adalah kinerja Keuangan. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, pemahaman mengenai kinerja keuangan BSI menjadi sangat krusial bagi para investor. Sehingga perlu diperhatikan kinerja keuangannya. Salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan BSI adalah dengan menganalisis dua rasio utama, yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.<sup>4</sup>

Analisis terhadap ROA dan ROE tidak hanya relevan untuk menilai kinerja internal BSI, tetapi juga untuk menarik minat nasabah atau investor, sekaligus membandingkannya dengan bank syariah lain di Indonesia dan bank konvensional. Dengan memahami posisi kompetitif BSI di sektor Perbankan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Kenaikan dalam kedua rasio ini biasanya dianggap sebagai sinyal positif bagi pasar, yang dapat mendorong minat investor untuk membeli saham dan meningkatkan harga saham. Di sisi lain, penurunan ROA atau ROE dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor, berpotensi menurunkan harga saham. Oleh karena itu, pemantauan rasio-rasio ini secara terus-menerus sangat penting.<sup>5</sup>

Berikut adalah tabel yang menunjukkan perubahan nilai rata-rata harga saham saat penutupan serta nilai rasio pada Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) untuk tahun 2019-2023, yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>3</sup>Donal dan Syifa Pramudita, "Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022", *Ilmu Sosial*, Volume. 6, No. 1, (2023), h. 98–110.

<sup>4</sup>Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin, dkk "Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" *Bina Bangsa Ekonomika*, Volume. 14, No. 1, (2021), h. 154.

<sup>5</sup>*Ibid*

**Tabel 1**  
**Nilai rata-rata ROA, ROE, dan Harga Saham Tahun 2019-2023**

Tahun	<i>Return On Asset %</i>	<i>Return On Equity %</i>	Harga Saham
	(X1)	(X2)	(Y)
2019	1,44	11,28	330
2020	1,38	11,18	2.250
2021	1,61	13,71	1.780
2022	1,98	16,84	1.290
2023	2,35	16,88	1.740
<b>Rata-rata</b>	1,752%	13,978%	IDR 1.278

*Sumber: www.bank bsi.com (2024)*

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan ketidaksesuaian antara kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), dengan pergerakan harga saham. Meskipun pada tahun 2020 harga saham mengalami lonjakan signifikan dari IDR 330 menjadi IDR 2.250, ROA dan ROE justru sedikit menurun. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan merger, sentimen pasar, dan kondisi ekonomi global.

Fluktuasi harga saham, seperti kenaikan tajam di tahun 2020 dan penurunan pada 2022, menciptakan ketidakpastian bagi investor. Meskipun secara umum ROA dan ROE memberikan gambaran mengenai efisiensi dan profitabilitas perusahaan, perubahannya tidak selalu berbanding lurus dengan harga saham. Rata-rata ROE lima tahun terakhir sebesar 1.278% menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam dua tahun terakhir.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pergerakan harga saham BSI dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya kinerja keuangan, tetapi juga kondisi ekonomi makro dan persepsi pasar. Oleh karena itu, analisis investasi perlu mempertimbangkan kombinasi antara indikator keuangan dan faktor eksternal lainnya agar memperoleh gambaran yang menyeluruh.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini memiliki bertujuan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk secara parsial pada periode 2019–2023, serta untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap harga saham perusahaan. Selain

itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji tinjauan ekonomi syariah terhadap ROA, ROE, dan harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dalam periode yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dengan melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data yang diperoleh melalui teknik statistik.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada analisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023.

Unit analisis yang digunakan adalah data kuantitatif mengenai Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan harga saham, yang dikumpulkan secara triwulanan selama periode 2019 hingga 2023. Total observasi yang diperoleh adalah sebanyak 20 periode pengamatan (5 tahun  $\times$  4 triwulan). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25. Uji Analisis Statistic Deskriptif, Uji Korelasi Pearson, Regresi Linear Berganda (Uji Simultan (F), Uji Parsial (t), Uji Koefisien Determinasi) dan Uji Asumsi Klasik (Residual Statistic, Autokorelasi) untuk melengkapi analisis ini. Bagian ini mendeskripsikan jenis penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, variable operasional, dan teknik analisis data.

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Deskriptif Statistik**

Menurut Sugiono, Analisis deskriptif berguna untuk memahami hubungan antara variable dengan menggambarkan karakteristik setiap variable, seperti nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviation.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	29818288983.75	16934834287.5 53	20
ROA	192804122.10	118387664.263	20
ROE	21349903.05	12123753.709	20

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Berdasarkan tabel hasil Uji Deskriptif diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variable ROA (X1), dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum Rp192.804.122,10 dan standar deviasi data ROA sebesar 118.387.664,263.
- b) Variable ROE (X2), dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum Rp21.349.903,05 dan standar deviasi data ROE sebesar Rp12.123.753,709.
- c) Variable Harga Saham (Y), dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum Rp29.818.288.983,75 dan standar deviasi data dari harga saham sebesar 16934834287.553.

### **Uji Korelasi Pearson**

Menurut Ghozali, Uji Correlation adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut dapat bersifat positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson antar Variabel Penelitian**

		<b>Correlations</b>		
		Harga Saham	ROA	ROE
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.738	.893
	ROA	.738	1.000	.813
	ROE	.893	.813	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.000	.000
	ROA	.000	.	.000
	ROE	.000	.000	.
N	Harga Saham	20	20	20
	ROA	20	20	20
	ROE	20	20	20

*Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada Tabel 4.2 di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Korelasi antara Harga Saham dan ROA

Koefisien korelasi antara Harga Saham dan ROA sebesar 0,738 menunjukkan hubungan positif dan kuat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi pula Harga Saham perusahaan.

2) Korelasi antara Harga Saham dan ROE

Koefisien korelasi antara Harga Saham dan ROE sebesar 0,893 menunjukkan hubungan positif sangat kuat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) juga menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula Harga Saham perusahaan. ROE memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan ROA terhadap Harga Saham.

3) Korelasi antara ROA dan ROE

Koefisien korelasi antara ROA dan ROE sebesar 0,813 menunjukkan hubungan positif dan kuat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian aset (ROA) yang tinggi cenderung juga memiliki tingkat pengembalian ekuitas (ROE) yang tinggi.



### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Variables Entered/Removed <sup>a</sup>		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	ROE, ROA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Sumber: Data Olahan SPSS 25,2025

Berdasarkan Tabel 4.3, Variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sementara itu, pada kolom *Variables Removed* tidak terdapat variabel yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang telah direncanakan sebelumnya dimasukkan ke dalam model secara bersamaan. Metode yang digunakan dalam memasukkan variabel ke dalam model adalah metode Enter, yaitu teknik di mana seluruh variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi secara simultan tanpa proses seleksi berdasarkan kriteria statistik.

#### 1) Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara independent dan variable dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Santoso, Singgih, "Menguasai Statistik di Era Revolusi Data dengan SPSS 25" (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 175.

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3085126220.513	3776487809.383		.817	.425
ROA	4.995	26.869	.035	.186	.855
ROE	1207.035	262.376	.864	4.600	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, Adapun hubungan variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pengaruh ROA terhadap harga saham Pt. BSI 2019-2023  
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai t 0,186 dan nilai koefisien ROA menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,855 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham Pt. Bank Syariah Indonesia 2019-2023.
2. Uji hipotesis pengaruh ROE terhadap harga saham Pt. BSI 2019-2023  
Pengaruh *Return On Equity* (ROE) ditunjukkan dengan nilai t 4.600 dan nilai koefisien ROE menunjukkan angka positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti  $H_{a2}$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Pt. BSI 2019-2023.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel devenden. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  dapat diterima.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid*

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4342933119021 985300000.000	2	21714665595109 92700000.000	33.375	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1106050515568 941600000.000	17	65061795033467 150000.000		
	Total	5448983634590 927000000.000	19			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari  $F_{hitung} 33.375 > F_{tabel} 3.59$  dan nilai signifikan (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2019–2023.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>										
					Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.773	8066089203.168	.797	33.375	2	17	.000	1.797

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25,2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan dalam Tabel 7, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,797. Ini berarti bahwa 79,7% perubahan harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2019–2023 dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Sementara itu, sisa 20,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan kebijakan perusahaan.

Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,773 memperkuat keandalan model meskipun sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel. Ini menunjukkan bahwa model regresi tetap stabil dan relevan.

Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,797 berada dalam rentang yang wajar (1,5–2,5), yang menandakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model. Dengan kata lain, data residual atau galat regresi tidak saling berhubungan secara sistematis, sehingga model ini layak digunakan.

Terakhir, nilai signifikansi (Sig. F Change) sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa ROA dan ROE, secara bersama-sama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Residuals Statistics**

Uji residual dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik, terutama terkait normalitas residual dan keberadaan outlier yang dapat memengaruhi hasil analisis.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5, Terj.), Jakarta: Salemba Empat, 2012, h. 155.

**Tabel 8**  
**Residuals Statistics**

<b>Residuals Statistics<sup>a</sup></b>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9371228160.00	51611000832.00	29818288983.75	15118711165.868	20
Residual	-20626339840.00	9619445760.000	.000	7629756551.158	20
Std. Predicted Value	-1.352	1.441	.000	1.000	20
Std. Residual	-2.557	1.193	.000	.946	20

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan SPSS 25,2025

Berdasarkan hasil output residuals statistics, nilai predicted value harga saham berkisar antara Rp9,37 miliar hingga Rp51,61 miliar. Residual berkisar antara -Rp20,63 miliar hingga Rp9,62 miliar, dengan rata-rata mendekati nol dan standar deviasi sebesar Rp7,63 miliar. Standardized residual berkisar antara -2,557 hingga 1,193, masih dalam batas normal, sehingga model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas residual.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual satu dengan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Sumber: Data Olahan SPSS 25,2025

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.773	8066089 203.168	.797	33.375	2	17	.000

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 9, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,797. Karena nilai tersebut berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut ini adalah pembahasan yang dapat disusun untuk penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada periode 2019-2023.

#### 1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Bank

Syariah Indonesia Tbk selama periode 2019–2023. Koefisien regresi ROA bernilai positif, dan nilai signifikansi di bawah 0,05, mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Secara teoritis, ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam konteks perbankan syariah, hal ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan dana dan aset sesuai prinsip syariah yang menjamin nilai kebermanfaatan (masalah) bagi masyarakat luas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dan Ita Purnama (2022) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang go public di BEI. Demikian pula, Nidaul Khasanah (2021) menunjukkan bahwa ROA secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan asuransi di Indonesia.

Dengan demikian, ROA dapat digunakan sebagai indikator utama dalam memprediksi pergerakan harga saham, khususnya dalam sektor perbankan syariah.

## 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan dalam Tabel 4.4, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,797. Ini berarti bahwa 79,7% perubahan harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2019–2023 dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Sementara itu, sisa 20,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan kebijakan perusahaan.

Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,773 memperkuat keandalan model meskipun sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel. Ini menunjukkan bahwa model regresi tetap stabil dan relevan.

Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,797 berada dalam rentang yang wajar (1,5–2,5), yang menandakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model. Dengan kata lain, data residual atau galat regresi tidak saling berhubungan secara sistematis, sehingga model ini layak digunakan.

Terakhir, nilai signifikansi (Sig. F Change) sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa ROA dan ROE, secara bersama-sama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

### 3. Pengaruh Simultan ROA dan ROE terhadap Harga Saham

Melalui uji F (uji simultan), diketahui bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa kombinasi antara efisiensi penggunaan aset dan modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang cukup besar mendukung kesimpulan ini, bahwa sebagian besar variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini. Artinya, investor tidak hanya melihat satu sisi efisiensi saja, tetapi mempertimbangkan keduanya secara bersamaan.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu seperti oleh Dandi Nurul Hidayah (2022) dan Suryani Ekawati (2020) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

### 4. Tinjauan ROA, ROE dan Harga Saham dalam persepektif Ekonomi Syariah

Dalam ekonomi syariah, kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dinilai dari profitabilitas, tetapi juga dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) harus dihasilkan melalui kegiatan usaha yang halal dan bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. ROA menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang halal, sedangkan ROE mencerminkan keadilan dalam pengelolaan modal yang ditanamkan melalui akad syirkah seperti mudharabah.

Harga saham dalam perspektif syariah harus mencerminkan nilai riil perusahaan dan tidak boleh diperoleh melalui spekulasi atau manipulasi pasar. Saham yang diperbolehkan harus berasal dari perusahaan yang usahanya sesuai syariat dan memenuhi kriteria keuangan syariah sebagaimana ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), “Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,” padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan



dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Larangan keterlibatan dalam riba juga ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim disebutkan:

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ، وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: Rasulullah melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberikannya, penulisnya, dan kedua saksinya. Beliau bersabda: Mereka semua sama (dosanya). (HR. Muslim No. 1598).

Hadis ini menunjukkan bahwa semua pihak yang terlibat dalam transaksi riba dipandang sama dalam dosa. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh sumber pendapatan yang membentuk ROA dan ROE berasal dari usaha yang halal.

Ayat dan hadis ini menegaskan bahwa aktivitas ekonomi yang diperbolehkan dalam Islam adalah yang berbasis pada transaksi yang jelas, transparan, dan bebas dari unsur riba. Maka dari itu, ROA, ROE, dan harga saham baru dapat dianggap bernilai secara syariah apabila aktivitas usaha yang melandasinya berjalan sesuai prinsip keadilan, keterbukaan, dan kemaslahatan umat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset berkontribusi pada kenaikan nilai saham, terutama setelah merger tahun 2021. Sebaliknya, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, meskipun cenderung meningkat setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan efisiensi aset dibandingkan pengembalian ekuitas. Namun, secara simultan ROA dan ROE bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menandakan bahwa keduanya tetap penting dalam mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Dari perspektif ekonomi syariah, efisiensi pengelolaan aset dan modal yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan amanah dapat meningkatkan nilai perusahaan

secara halal serta memberikan manfaat bagi pemegang saham dan masyarakat luas.

## REFERENSI

- Donal, dan Syifa Pramudita. "Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2022." *Ilmu Sosial*, Volume 6, No. 1 (2023): 98–110.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5, Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat, 2012, hlm. 155.
- Hasniawati. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Kindai*, Volume 17, No. 1 (2021): 19.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020, hlm. 196–198.
- Nur Annisa, Abdul Rauf Chaerudin, dkk. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Bina Bangsa Ekonomika*, Volume 14, No. 1 (2021): 154.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik di Era Revolusi Data dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018, hlm. 175.